

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dewasa ini usaha pembangunan di berbagai bidang dirasakan semakin meningkat, sejalan dengan meningkatnya berbagai kebutuhan serta jumlah penduduk. Untuk itu perlu diupayakan adanya keseimbangan antara pembangunan sarana dan prasarana fisik yang sesuai dengan kebutuhan para penduduk. Dari berbagai bidang pembangunan nasional, bidang olahraga merupakan salah satu aset pembangunan nasional, selain itu perlu diberdayakan dengan titik berat kepada generasi muda bangsa yang pada dasarnya mengarah kepada peningkatan kualitas manusia Indonesia.

Dalam upaya membentuk kualitas manusia Indonesia, seperti yang dicita-citakan, bidang olahraga sebagai salah satu pembangunan nasional tidak kalah pentingnya dalam ikut membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Upaya ini dilakukan baik dengan pembinaan melalui jalur pendidikan formal maupun non formal, yaitu dengan pembinaan dan praktek langsung dilapangan. Selain itu, olahraga juga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi.

Kabupaten Kupang sebagai kabupaten yang tergolong masih baru dan saat ini sedang berkembang, memiliki masyarakat yang mempunyai animo yang tinggi terhadap perkembangan bidang olahraga dan juga sudah menempati posisi yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Kabupaten Kupang. Bahkan meningkatnya minat masyarakat ditunjukkan dengan semakin bertambahnya klub-klub atau kelompok-kelompok dan atlit-atlit dari beberapa cabang olahraga. Di Kabupaten Kupang sendiri jenis olahraga yang lebih berkembang adalah sepak bola, futsal, voli, basket ketimbang cabang olahraga lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya tim sepak bola (PSK Kabupaten Kupang dan Putra Oesao FC), futsal, volly putra dan putri, basket sudah mulai berlaga atau mengikuti perlombaan-perlombaan dalam berbagai event baik itu tingkat daerah maupun tingkat nasional. Sehingga dapat dikatakan jenis olahraga tersebut merupakan potensi besar

untuk lebih dikembangkan lagi sesuai bakat dan minatnya secara mandiri maupun terstruktur melalui kegiatan-kegiatan kepemudaan.

Bidang olahraga harus mendapatkan perhatian yang serius dalam pembinaannya dengan penyediaan fasilitas yang memadai. Khususnya di Kabupaten Kupang, harapan ini dirasakan masih jauh dari kenyataan yang ada dimana peningkatan minat masyarakat terhadap bidang olahraga yang ada belum diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga. Kabupaten Kupang sendiri, belum mempunyai gedung Olahraga Rakyat (GOR) maupun lapangan bertaraf nasional atau yang bertaraf internasional (RPJMD Kabupaten Kupang, 2014-2019). Bahkan saat ini klub-klub atau kelompok-kelompok olahraga yang ada tidak tertampung kegiatannya, sehingga keperluan untuk pelatihan maupun kompetisi menggunakan fasilitas seadanya.

Dengan dasar pertimbangan di atas, maka para atlet, klub maupun penggemar olahraga memerlukan wadah yang representatif, dimana mereka dapat melakukan aktifitas-aktifitas seperti berlatih meningkatkan prestasi, kebugaran fisik sekaligus berekreasi. Maka dari itu Perencanaan dan Perancangan Sport Center di Kabupaten Kupang dengan pendekatan Arsitektur Post-Modern ini, merupakan langkah yang baik pada saat ini dan pada saat yang akan datang. Dalam hal ini diperlukan suatu tahapan yang lebih konkrit yang mengarah pada perencanaan fisik dengan berbagai persyaratan, baik teknis maupun non teknis, karena olahraga memerlukan ketentuan-ketentuan khusus tentang pola ruang, sirkulasi, struktur bentangan lebar apa yang akan digunakan, utilitas, dan juga permukaan area perlombaan dan peralatan yang akan digunakan.

Dengan demikian, lewat perencanaan dan perancangan Sport Center di Kabupaten Kupang ini diharapkan dapat membantu untuk membina fisik dan mental generasi muda atau para atlet-atlet ke depan serta sebagai salah satu sarana rekreasi masyarakat Kabupaten Kupang. Lebih dari itu, perencanaan Sport Center ini pula diharapkan nantinya menjadi sarana penyediaan bagi penyelenggaraan even olahraga, baik daerah, nasional, maupun internasional, serta mewujudkan semboyan olahraga yaitu “Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat”.

1.2 PERMASALAHAN

1.2.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat, yaitu :

1. Animo masyarakat Kabupaten Kupang terhadap perkembangan dalam bidang olahraga semakin meningkat, tetapi kurang di dukung dengan fasilitas atau wadah yang dapat mempermudah masyarakat dan para atlit dalam meningkatkan prestasi dan kebugaran fisik. Selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana rekreasi masyarakat Kabupaten Kupang.
2. Jenis struktur yang akan digunakan serta bagaimana tata cara penyelesaian struktur bentangan lebar pada bangunan.
3. Tampilan dari fasilitas olahraga dengan penerapan Arsitektur Post-Modern sebagai konsep perencanaan sehingga dapat mewujudkan sarana dan prasarana olahraga yang dapat digunakan secara maksimal.

1.2.1 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang diangkat, yaitu :

“ Bagaimana merencanakan sebuah Sport Center yang dapat digunakan untuk perlombaan maupun pelatihan dengan memperhatikan rancangan arsitektural baik dari segi fungsi, struktur, yang mana akan terwujud dari segi utilitas, macam-macam ruang, daya tahan/kekokohan, serta daya tarik estetika dari bentuk/tampilan bagi para pengguna nantinya dengan penerapan arsitektur post-modern sebagai dasar untuk menciptakan visual yang khas sesuai identitas lokal namun tetap mengikuti perkembangan zaman yang ada ”.

1.3 TUJUAN DAN SASARAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

1. Terwujudnya suatu Sport Center yang mempunyai rencana dan desain yang baik agar sesuai dan dapat dimanfaatkan secara maksimal baik dari segi perlombaan maupun pelatihan, sehingga dapat membantu untuk memanfaatkan potensi yang ada serta dapat menghasilkan masyarakat Kabupaten Kupang yang berprestasi dan juga sehat.

2. Menyediakan suatu tempat terbuka bagi masyarakat yang berbeda, yaitu tempat yang dapat digunakan untuk kegiatan olahraga sekaligus berekreasi.

1.3.2 SASARAN PENELITIAN

Adapun sasaran yang ingin dicapai, yaitu :

Mendapatkan suatu program perencanaan Sport Center yang di khususkan pada stadion sepak bola yang ideal dengan kualitas ruangan yang sesuai dengan fungsi dan kriteria, sistim struktur yang mendukung, serta tampilan yang menarik dan sehingga pada akhirnya dapat difungsikan secara optimal oleh para pengguna atau masyarakat setempat.

1.4 RUANG LINGKUP DAN BATASAN

1.4.1 RUANG LINGKUP SUBSTANSIAL

Lebih ditekankan pada hal-hal yang berhubungan dengan tata ruang dalam dan juga luar sesuai dengan fungsinya dalam hal ini yaitu aktivitas para pengguna (penonton, pengelola, atlit, pelatih) dengan sarana objek kegiatan pada Sport Center ini (stadion dan sarana penunjang lainnya seperti tempat pelatihan dan lainnya yang dapat mendukung), penampilan arsitektur bangunan, sistem struktur bentangan lebar, serta utilitas yang melibatkan subjek kegiatan, serta penerapan aliran Metaphor dan Metaphisical dari Arsitektur Post-Modern ke dalam desain nantinya.

1.4.2 RUANG LINGKUP SPASIAL

Berkaitan dengan lokasi perencanaan dan perancangan Sport Center di Kabupaten Kupang, yang sesuai dengan tata ruang kabupaten Kupang dan nantinya akan ditentukan berdasarkan hasil analisis.

1.4.3 BATASAN

Perencanaan lebih ditekankan untuk menjawab permasalahan yang ada, khususnya dalam hal ini yaitu pengembangan fasilitas olahraga Sepak Bola (Stadion) yang sesuai dengan data-data serta tujuan dan sasaran yang ingin di capai, sehingga dapat diungkapkan faktor-faktor perencanaan baik dari segi fungsi, bentuk/tampilan dan juga sistem struktur.

1.5 METODOLOGI

1.5.1 JENIS DATA

Data-data yang digunakan meliputi :

1.5.1.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dengan melakukan survey dan peninjauan langsung pada lokasi perencanaan (hasil observasi dan wawancara) untuk mendapatkan masukan yang mendalam, dimana semuanya akan mendukung hasil penelitian dan objek perencanaan.

Data primer terdiri dari :

- Data ukuran site, jenis vegetasi, kondisi topografi, geologi yang dapat menunjang analisis site dan kelayakan lokasi.
- Interview dengan narasumber mengenai pemahaman objek perencanaan dan perancangan, dalam hal ini jenis olahraga, peminat, banyaknya atlit dan klub atau organisasi olahraga, dan juga terkait tentang event-event yang diadakan.

1.5.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung pada saat di lokasi (data penunjang) yang di dapatkan dari instansi terkait, perseorangan dan juga literature. Dengan kata lain, data sekunder merupakan data leteratur yang merupakan data hasil penelitian kepustakaan untuk mendapatkan landasan yang relevan dengan kenyataan dilapangan dan topic perencanaan.

Data sekunder terdiri dari :

- Data peraturan yang berlaku, kondisi kepemudaan dan olahraga, peta kondisi wilayah seperti pola penggunaan lahan, jaringan utilitas, jenis tanah dan fasilitas.
- Studi literatur dari buku-buku tentang pengertian, karakteristik, sarana dan prasarana yang berkaitan dengan objek perencanaan, serta buku-buku yang berkaitan dengan arsitektur Post-Modern.

1.5.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1.5.2.1 Kebutuhan Data

Data-data yang dibutuhkan terbagi atas dua yakni data primer dan juga data sekunder, data-data tersebut dapat dilihat pada tabel 12 dan tabel 13 di bawah :

Tabel 1. Kebutuhan Data Primer

No.	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Data Yang dibutuhkan
1.	Foto/Dokumentasi	Kamera Pribadi, (Digitasi google Earth	Observasi ke lapangan (lokasi perencanaan)	Kondisi lokasi (vegetasi, kondisi tanah) luasan lahan

Sumber : Hasil Analisa Penulis, 2019

Tabel 2. Kebutuhan Data Sekunder

No.	Jenis Data	Sumber	Metode Pengumpulan Data	Data yang dibutuhkan
1.	Data statistik	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kupang	Memberikan surat keterangan permohonan data	Jumlah Penduduk, Struktur penduduk, kepadatan penduduk dan mobilitas penduduk
2.	Data administratif dan geografis	Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Kupang	Memberikan surat keterangan permohonan data	RTRW Kabupaen Kupang dan Rencana Detail

				Tata Ruang Kab. Kupang
3.	Jenis data yang berkaitan dengan olahraga	Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kupang	Memberikan surat keterangan permohonan data	Struktur Olahraga, Jenis Olahraga, Jumlah Atlit, Jumlah fasilitas Olahraga, dan Jenis perlombaan yang ada di Kab. Kupang
5.	Struktur dan konstruksi, baik bahan (material) maupun jenis strukturnya, yaitu : Sub Struktur, Supper Struktur, dan Upper Struktur	Perpustakaan (library search), buku-buku struktur, teknologi bahan dan data arsitek (Neufert).	Meminjam dengan kriteria yang diterapkan pada perpustakaan yang ada, mencari buku-buku terkait dan pencarian internet.	Kebutuhan struktur bangunan, utilitas bangunan, dan tampilan bangunan.
6.	Buku literatur yang membahas lingkup studi tentang Pusat Olahraga dan Arsitektur Post Modern	Perpustakaan (library search), buku-buku yang berkaitan dengan olahraga dan arsitektur Post-Modern, serta skripsi maupun jurnal-jurnal	Meminjam dengan kriteria yang diterapkan pada perpustakaan yang ada, mencari buku-buku terkait dan pencarian internet.	Kebutuhan ruang, sarana dan prasarana penunjang fasilitas, serta tapak bangunan.

		ilmiah yang relefan (internet).		
--	--	---------------------------------------	--	--

Sumber : Hasil Analisa Penulis, 2019

1.5.3 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu :

1.5.3.1 Analisis Kualitatif

Melakukan analisa data-data yang adat dengan cara melihat hubungan sebab-akibat untuk menciptakan suasana yang berkaitan dengan obyek Sport Center, analisa ini dikaitkan pada :

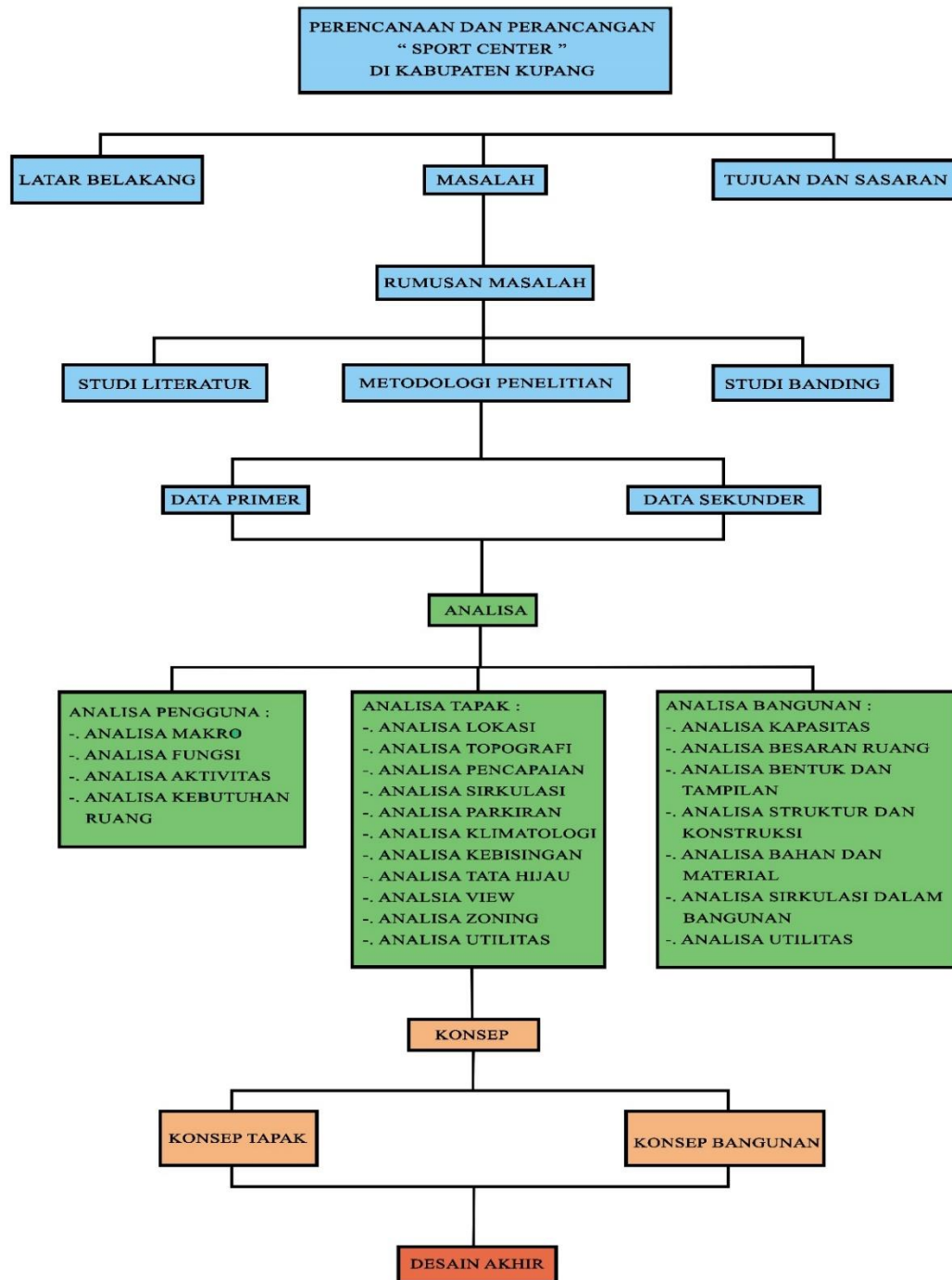
1. Kualitas penciptaan ruang, baik penghawaan, tingkat pencahayaan, kenyamanan, dan penyatuan fungsi anta ruang.
2. Hubungan organisasi antar fungsi ruang yang di prioritaskan pada jenis pengguna, aktifitas dan sifat ruang.
3. Estetika bangunan yang menampilkan identitas lokal yang khas dan memberikan kesan modern.

1.5.3.2 Analisis Kuantitatif

Analisa ini dilakukan dengan membuat perhitungan-perhitungan tertentu berdasarkan studi yang dibuat guna menentukan besaran atau luasan ruang dalam kebutuhan ruang yang akan direncanakan. Analisa ini diorientasikan pada :

1. Jumlah pengguna
2. Dimensi ruangan, baik ruang luar maupun ruang dalam
3. Fasilitas, perabot, yang dipakai dalm obyek perencanaan sesuai dengan fungsi dari bangunan.

1.6 KERANGKA BERPIKIR



Bagan 1. Kerangka Berpikir

Sumber : Analisis Penulis, 2020

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini terdiri atas 5 BAB, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Latar Belakang, Permasalahan (Identifikasi masalah dan Rumusan masalah), Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup, Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Meliputi Pemahaman judul, Pemahaman objek perencanaan dan Tinjauan teori tentang Arsitektur Post-Modern.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Meliputi gambaran umum tentang tinjauan lokasi serta data-data yang berkaitan dengan lokasi perencanaan maupun tentang Kabupaten Kupang.

BAB IV ANALISIS

Meliputi Pemilihan Lokasi, Analisa Kegiatan, Pola Aktivitas, Analisa Fasilitas, Kebutuhan Ruang, Program Ruang, Tata Ruang dan Tapak, Analisa Bentuk Massa serta Pendekatan Bentuk, Analisa Sistem Struktur, Analisa Utilitas, dan juga Analisa lainnya yang berkaitan.

BAB V KONSEP PERENCANAAN

Meliputi Konsep.